

## ABSTRAK

**Mula Joddy Lumbantoruan, NIM: 081188210041, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Negeri 1 Sibolga. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2012**

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa, (2) Untuk mengetahui apakah kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah memberi pengaruh berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa, dan (3) Untuk mengetahui apakah ada interaksi model pembelajaran dengan kemampuan awal memberi pengaruh berbeda terhadap hasil belajar fisika kelas XI SMA Negeri 1 Sibolga T.A. 2011/2012.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sibolga pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan cluster random sampling yang berkisar 80 orang yang terdiri dari 40 orang kelas XI IPA 3 diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan 40 orang kelas XI IPA 6 diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan faktorial 2 x 2. Data diperoleh dengan melakukan uji hasil belajar fisika terhadap siswa setelah perlakuan pembelajaran yang diberikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varian (ANOVA) dua jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar fisika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dengan  $F_{hitung} = 21.33 > F_{tabel} = 4.08$  pada taraf signifikan 0.05; (2) hasil belajar fisika siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar fisika siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, dengan  $F_{hitung} = 106.70 > F_{tabel} = 4.08$  pada taraf signifikan 0.05; (3) terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa, dengan  $F_{hitung} = 9.75 > F_{tabel} = 4.08$  pada taraf signifikan 0.05. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih unggul meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran fisika.

## ABSTRACT

**Mula Joddy Lumbantoruan, NIM: 081188210041, The effect of Cooperative Learning Model and Students Entry Behaviors towards the physics studying result of the students in State Senior High School 1 Sibolga. Thesis. Postgraduated Program, State University of Medan. 2012.**

This study is aimed at finding out: (1) to know the influence STAD type Cooperative Learning Model and NHT type Cooperative Learning Model toward students' physics studying result, (2) to know the high entry behaviors and the low entry behavior influence differently toward students physics studying result, and (3) to know there is a relationship of learning model and entry behaviors that give a different influence towards studying physics result for XI grade in SMA Negeri 1 Sibolga T.A. 2011/2012.

This study was conducted in State Senior High School 1 Sibolga in semesters of studying period 2011/2012. The sample taken by cluster random sampling, was 80 student's. 40 student's from class XI IPA 3 had been taught by STAD type Cooperative Learning Model and 40 student's from class XI IPA 6 by NHT type Cooperative Learning Model. The method used for this research was quasi experiment with factorial design 2x2. The data obtained by conducting physics test to the students after the teaching-learning process conducted. The technique of data analysis used was Analysis of Variance (ANOVA).

The result of student's shown: (1) the studying physics result of student's who taught by STAD type Cooperative Learning Model is higher than the result of student's who taught by NHT type cooperative learning model, with  $F_{\text{amount}} = 21.33 > F_{\text{table}} = 4.08$ , with the significance rate  $\alpha = 0.05$ ; (2) the result of students who have the high entry behaviors is higher than the student who have the low entry behaviors, with  $F_{\text{amount}} = 106.70 > F_{\text{table}} = 4.08$ , with the significance rate  $\alpha = 0.05$ ; (3) there was interaction between learning models and entry behaviors to increase the physics studying result of the students, with  $F_{\text{amount}} = 9.75 > F_{\text{table}} = 4.08$ , with the significance rate  $\alpha = 0.05$ . The conclusion of this study is that STAD type Cooperative Learning Model is better to increase the physics studying result of the students than by using NHT type cooperative learning model in physics learning process for grade XI of Science Class of State Senior High School 1 Sibolga.